

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang mengambil data secara langsung dari lapangan (*field reserach*), tentang hubungan (korelasi) antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara dengan teknik korelasional dengan teknik angket dan tes. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah:

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dipilihnya pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan pencapaian prestasi belajar siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung dan analisisnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, atau sebaliknya jika tidak mendukung maka tertolak dan perlu direvisi kembali.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 14.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus dengan September tahun 2018, atau pada saat pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MI Miftahul Huda Watuaji 02 Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.² Jadi populasi merupakan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3
Populasi Penelitian³

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	7	11	18
2.	II	10	8	18
3.	III	11	10	21
4.	IV	9	6	15
5.	V	6	16	22
6.	VI	11	9	20
Jumlah		54	60	114

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³ Buku Induk MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun 2018.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa jika jumlah subyek penelitian besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil di antara 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih.⁴ Artinya penelitiin yang dilakukan boleh menggunakan sampel.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Pemilihan sampel dilakukan secara cluster hanya pada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02. Adapun rincian sampel yang diambil adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	9	6	15
2.	V	6	16	22
Jumlah				37

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil hanya pada siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 37 siswa atau sebesar 32% dari keseluruhan responden yang berjumlah 114 orang.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112

⁵ *Ibid.*, hlm. 109.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian ini ada 2 (dua) macam, yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas (variabel X), serta prestasi belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel terikat (atau variabel Y). Adapun masing-masing variabel mempunyai indikator sebagai berikut:

Tabel 5
Penjabaran Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik
Perhatian orang tua (variabel X)	1) Membimbing anak 2) Kontrol kepada anak 3) Memberi dukungan kepada anak 4) Penghargaan kepada anak ⁶	siswa	Angket
Prestasi belajar Aqidah Akhlak (variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kognitif • Aspek psikomotorik • Aspek afektif Indikatornya sebagaimana Kompetensi Dasar Mata pelajaran Aqidah Akhlak Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019, meliputi: Kelas IV adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (<i>La Haula Wa La Quwwata illa Billahi al-'aliyi al-adzim</i>) 	Siswa	Tes tertulis

⁶Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-anak Berprestasi*, (Yogyakarta: Insania Cita, 2005), hlm. 52-66.

	<p>b. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (al-mukmin, al-adzim, al-Haadi, al-Adl, al-Hakam)</p> <p>c. Mengenal kitab-kitab Allah</p> <p>d. Membiasakan berakhlak baik hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru⁷</p> <p>Kelas V adalah:</p> <p>a. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (<i>Alhamdulillah</i> dan mengumandangkan <i>Allahu Akbar</i>)</p> <p>b. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (ar-Razaaqu, al-Fattahu, asy-syakuru, al-Mugniy),</p> <p>c. Mengenal adanya hari kiamat.</p> <p>d. Membiasakan berakhlak terpuji di tempat ibadah dan tempat umum⁸</p>		
--	---	--	--

⁷ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 1-60.

⁸ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas V*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 1-60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau *questioner* adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui olehnya”.⁹

Teknik angket ini digunakan peneliti untuk memperoleh data perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang diberikan terdiri atas 15 pertanyaan dengan lima *option* (pilihan) selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, tidak pernah. Sistem penskorannya, jika pertanyaan positif yaitu::

- 1). Jawaban a (selalu) diberi nilai 5
- 2). Jawaban b (sering) diberi nilai 4
- 3). Jawaban c (kadang-kadang) diberi nilai 3
- 4). Jawaban d (jarang sekali) diberi nilai 2
- 5). Jawaban e (tidak pernah) diberi nilai 1

Sedangkan jika pertanyaannya negatif, penskorannya yaitu:

⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 128.

- 1) Jawaban a (tidak pernah) diberi nilai 5
- 2) Jawaban b (jarang sekali) diberi nilai 4
- 3) Jawaban c (kadang-kadang) diberi nilai 3
- 4) Jawaban d (sering) diberi nilai 2
- 5) Jawaban e (selalu) diberi nilai 1

Jadi untuk masing-masing item pertanyaan angket skor tertingginya adalah 5 dan skor terendahnya adalah 1. Asumsinya skor tertinggi masing-masing responden adalah $15 \text{ item} \times 5 = 75$. Sedangkan skor terendahnya adalah $15 \text{ item} \times 1 = 15$.

b. Tes Tertulis

Tes adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".¹⁰ Peneliti melaksanakan tes tertulis kepada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun pelajaran 2018/2019 untuk mengumpulkan data prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Jenis tes yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.¹¹

Bentuk tes yang dilakukan adalah tes tertulis dengan soal *multiple choice* (pilihan ganda) dan isian. Materi tes diambilkan dari standar

¹⁰*Ibid.*, hlm. 127.

¹¹*Ibid.*, hlm. 128.

kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah pada semester ganjil. Soal tes berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) sebanyak 25 soal dan soal isian sebanyak 5 soal. Cara penilaiannya adalah jawaban benar pada setiap soal pilihan ganda nilainya 3 ($25 \text{ soal} \times 3 = 75$), sedangkan untuk soal isian skor setiap nomornya adalah 5 ($5 \text{ soal} \times 5 = 25$).

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".¹² penulis menggunakan dokumentasi buku induk sekolah untuk mengetahui data siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengolahan data statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisis statistik dari data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.¹³

Sebelum dilakukan proses analisa data, terlebih dahulu dilakukan beberapa tahapan, yaitu: mengumpulkan data, menggolongkan data, mengolah data yang sudah digolongkan menjadi tabel. Selanjutnya dilakukan pengujian

¹² *Ibid.*, hlm. 125.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-3.

hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}^{14}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah penambahan masing-masing variable X yang dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = Jumlah variabel X dikuadratkan

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah penambahan masing-masing variabel Y yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah variabel Y dikuadratkan

XY = Jumlah dari variabel X dikalikan variabel Y

Setelah diperoleh hasil dari r_{xy} , kemudian dilakukan pembahasan untuk membuat interpretasi dengan mengecek taraf signifikansi dari “ t (*product moment*)” pada nilai 5% dan 1%, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r_{xy} lebih besar atau sama dengan t 1% atau 5%, maka signifikan (hipotesis alternatif diterima).
2. Jika r_{xy} lebih kecil dari t 1% atau 5%, maka non signifikansi (hipotesis alternatif ditolak).

¹⁴*Ibid.*, hlm. 206.

Selanjutnya jika ditemukan signifikansi korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar Aqidah Akhlak), maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi dengan rumus:

$$r_{\text{determinasi}} = (r)^2 \times 100 \%$$

Kemudian dilakukan analisis deskriptif dari hasil penelitian. pembahasan dilakukan untuk mengetahui latar belakang diperolehnya data, hambatan-hambatan yang ada serta kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan hasil penelitian yang diperoleh.

